

# Dr. Ikhsan, S.Psi,MM

KEPALA DINAS PENDIDIKAN KOTA SURABAYA

“Reading is the heart of education.”demikian kata Dr. Roger Farr (1984). **Tanpa membaca pendidikan akan ‘mati’.** Membaca merupakan batu loncatan bagi keberhasilan di sekolah dan dalam kehidupan kelak dalam masyarakat. Tanpa kemampuan membaca yang layak, keberhasilan di sekolah lanjutan dan di perguruan tinggi adalah tidak mungkin. Lebih tegas lagi Glenn Doman menyatakan bahwa **membaca merupakan salah satu fungsi yang paling penting dalam hidup. Semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca.**

Indonesia adalah negara kepulauan yang besar dengan penduduk yang besar pula jumlahnya. Sayangnya, ini kurang didukung dengan minat baca dari penduduknya. Diakui atau tidak, semakin berkembangnya teknologi digital saat ini membuat minat baca buku bagi para siswa, semakin hari semakin berkurang saja. Seorang siswa tampaknya lebih tertarik dengan benda-benda teknologi yang tampak mengasyikkan. Jika tidak dimulai sejak dini maka kita akan semakin sulit untuk menggerakkan anak-anak kita untuk rajin membaca. Menurut OECD budaya membaca masyarakat Indonesia menempati peringkat paling rendah di antara 52 negara di Asia Timur (*Kompas*, 2009).

Di Surabaya terobosan pertama dilakukan pada tahun 2012, yakni dengan meliburkan sekolah pada hari libur bersama atau yang lebih dikenal dengan hari libur “Kejepit”. Kalender umum, tidak sama dengan kalender pendidikan. Pada hari libur “Kejepit” orang tua tidak bekerja namun anak-anaknya masih harus bersekolah. Kemudian, kami mengambil kebijakan untuk meliburkan para siswa sehingga pada hari libur tersebut anak-anak bisa belajar karakter bersama keluarganya, mereka akan berkumpul dan memanfaatkan waktu yang berkualitas sehingga meningkatkan ketahanan keluarga.

Pengalaman berharga selama masa libur sekolah bersama keluarga dituangkan para siswa ke dalam bentuk cerita pendek (cerpen) kemudian dilombakan antar siswa, antar sekolah sampai pada tingkat kota. Tiga puluh karya cerpen terbaik dari masing-masing jenjang SD, SMP, SMA hingga SMK kemudian dibukukan dan dibagikan ke sekolah-sekolah.

Setelah program menulis cerpen berjalan tiga tahun, pengembangan selanjutnya dicanangkan Kurikulum Wajib Baca. Kurikulum Wajib Baca 15 Menit ini merupakan awal dari rangkaian program ‘Surabaya Kota Literasi’ yang dicanangkan oleh Wali Kota Tri Rismaharini pada Hari Pendidikan Nasional pada 2 Mei 2014. Tujuannya adalah untuk meningkatkan minat baca dan menumbuhkan budaya baca anak-anak Surabaya. Deklarasi penting ini kemudian ditindaklanjuti dengan sosialisasi program ‘Surabaya Kota Literasi’ oleh Dinas Pendidikan Surabaya di hadapan seluruh kepala sekolah SD, SMP, dan SMA/SMK se-Surabaya pada 16-18 September 2014.

Budaya literasi wajib diterapkan di seluruh sekolah mulai SD, SMP, dan SMA/SMK tanpa pengecualian di dalamnya. Konsistensi dalam melaksanakan program dilakukan secara kolaboratif dan sinergis. Hal-hal teknis tentang penyediaan waktu 15 menit ini diatur oleh sekolah masing-masing agar tidak mengganggu jam-jam efektif pembelajaran. Pembiasaan membaca di pagi hari ini mungkin terasa berat bagi sebagian siswa yang belum terbiasa, termasuk guru-guru pendamping, terlebih menyangkut buku-buku yang harus disediakan. Namun, seiring berjalannya waktu, pembiasaan itu akhirnya menundukkan berbagai kendala yang menghadang. Saat ini setelah berjalan selama setahun lebih pelaksanaan wajib baca di sekolah sudah semakin lancar dan terstruktur.

Salah satu program lain yang kami lakukan untuk mendukung tumbuhnya budaya baca siswa adalah program “Tantangan Membaca Surabaya 2015”. Tantangan membaca (*Reading Challenge*) adalah sebuah upaya untuk mendorong siswa sekolah untuk membaca buku sejumlah tertentu dalam jangka waktu tertentu. Tantangan membaca sebenarnya adalah sebuah upaya untuk mengajak siswa untuk mencintai kegiatan membaca. Ini adalah sebuah upaya untuk menginspirasi siswa untuk menyukai kegiatan membaca agar membaca menjadi kegiatan yang akan terus dilakukannya sampai akhir hayatnya.

Dan, pada tahun 2015 dibuat sebuah gerakan berupa tantangan membaca bagi siswa Surabaya. Tantangan membaca Surabaya 2015 ditujukan bagi siswa semua jenjang dengan ketentuan yakni, untuk siswa SD/MI membaca 20 – 30 buku, SMP/MTs 15 buku dan SMA/SMK/MA 10 buku. Dengan adanya

program ini maka mau tidak mau setiap sekolah harus menyediakan buku-buku yang nantinya akan direkomendasikan kepada siswanya untuk dibaca. Ada pun target minimal yang hendak dicapai oleh program Tantangan Membaca Surabaya 2015 sebanyak 1.000.000 (sejuta) buku. Sampai dengan awal bulan Desember 2015 siswa Surabaya telah melampaui target dengan membaca lebih dari 1.000.000 buku.

Program Tantangan Membaca Surabaya selaras dengan program keliterasian Sekolah Dharma Mulya Surabaya. Melalui Dharma Mulya's Book Party 2015 Sekolah Dharma Mulya berupaya memotivasi para siswa SD dan SMP untuk gemar membaca dan menulis melalui berbagai kegiatan yang memperlengkapi para siswa untuk berani menuliskan ide-ide mereka. Tidak hanya siswa, bahkan para guru hingga orang tua siswa pun dilibatkan aktif demi mewujudkan generasi gemar membaca dan menulis.

Saya sangat senang dan bangga dengan diadakannya Dharma Mulya's Book Party 2015 yang akan *me-launching* lima buku sekaligus sebagai hasil rangkaian kegiatan tersebut, antara lain: **Petualangan Anak Hebat 1: Kesatria Kerajaan Ikan Mas** (Kumpulan cerita pendek dan bergambar karya siswa-siswi SD kelas 4); **Petualangan Anak Hebat 2: Miko di Luar Angkasa** (Kumpulan cerita pendek dan bergambar karya siswa-siswi SD kelas 5); **Kedua Bintang** (Kumpulan cerita pendek karya siswa-siswi SMP kelas 7 dan 8) ; **Warna-Warni di Atas Cakrawala**, (Kumpulan puisi dan cerita bergambar karya siswa-siswi SMP kelas 7 dan 8); **Ungkapan Cinta yang Tak Terucap** (Surat-surat untuk Ayah & Anak tercinta, karya guru dan orang tua siswa).

Harapan kami, program-program seperti ini dapat terus berlanjut setiap tahun hingga kita semua dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi banyak siswa, guru dan orang tua bahwa dengan membaca, kita akan kaya ilmu hingga dapat membagikannya kembali kepada orang lain.

# Stefy Christian Tjandradjaja

SCHOOL DIRECTOR

Segala puji syukur kepada Tuhan yang telah memimpin dan menyertai seluruh anggota tim yang terlibat dan juga para siswa - siswi SD serta SMP Kristen Dharma Mulya di dalam proses penulisan dan penyusunan buku ini. Sungguh hal yang luar biasa bagi Yayasan Pendidikan Kristen Dharma Mulya jika tahun ini dimampukan untuk merilis 5 buku secara bersamaan yang merupakan kumpulan karya dari segenap stakeholders (murid, guru dan orang tua) sekolah ini. Kelima buku ini merupakan tindak lanjut dari event buku yang telah berlangsung untuk pertama kalinya di bulan maret 2015 yaitu "Dharma Mulya's Book Party."

YPK Dharma Mulya sangat berterima kasih atas segenap dukungan yang telah diberikan dalam event tersebut sehingga tidak hanya berhasil dengan sangat baik hingga mampu menghasilkan karya-karya luar biasa dalam bentuk cerpen, komik, puisi dan surat yang dibukukan di dalam 5 buku ini.

Tujuan awal dari *event* "Dharma Mulya's Book Party" ini memang memfokuskan pada bagaimana menyentuh generasi muda (*generation Z*) yang hidup di tengah-tengah teknologi yang berkembang pesat sekarang ini untuk tetap menjadikan membaca dan menulis sebagai fondasi dasar dan pilar penting. Tidak hanya di dalam proses belajar mengajar namun di dalam proses pertumbuhan hidupnya. Terlebih dari itu kami merasa bahwa misi ini tidak dapat tercapai dengan baik jika tidak didukung oleh lingkungan. Hal inilah yang membuat YPK Dharma Mulya melibatkan (*involvement*) dan memberdayakan (*empowerment*) segenap guru, staf dan para orang tua yang terlibat langsung di dalam proses pertumbuhan siswa siswi di Dharma Mulya. Secara pribadi saya berharap kumpulan karya-karya ini tidak hanya memotivasi kita semua tentang minat membaca dan menulis namun juga membantu mengarahkan (mentoring) generasi muda saat ini untuk tidak mengesampingkan aktivitas-aktivitas seperti ini yang tanpa disadari malah membantu membangkitkan *imagination and creativity* setiap individu yang mengikuti prosesnya.

Jadi mari kita bersama-sama terus membangun *imagination* dan *creativity* melalui setiap kesempatan yang ada karena di tangan kita semualah, masa depan dan pertumbuhan anak-anak bangsa.

# Esti Gagah Respati

The Principal of Dharma Mulya Christian Junior High School

Sungguh kami mengucapkan syukur kepada Tuhan serta memberikan apresiasi atas tercetaknya kumpulan cerita karya siswa kelas 7 dan 8 beserta seluruh jajaran bapak/ibu guru SMP Kristen Dharma Mulya. Tanpa kuasa-Nya pasti sulit bagi kami semua bisa menuangkan ide-ide tersebut.

Tidak lupa kami juga mengucapkan banyak terima kasih atas jerih payah tim dari yayasan yang telah menghimpun dan membukukan karya mereka.

Kami berharap agar buku perdana ini bisa bermanfaat dan menginspirasi para pembaca. Berikutnya dapat menghasilkan karya yang lebih baik lagi.

Kiranya Tuhan senantiasa menyertai kita selalu.

- 7 - Keindahan Pantai Indonesia Oleh : Karina Santoso
- 9 - Ibuku Tercinta Oleh : Kelvin Stepanus
- 10 - Kesadaran akan Alam Oleh : Lydia Angelia
- 12 - Menanti Sang Insan Oleh : Fransisca Graciella T.
- 14 - Indonesiaku... Oleh : Nikita Natasha
- 16 - Rumahku Oleh : Alexander Tjondro
- 18 - Warna-warni di atas Cakrawala Oleh : Excella Unique
- 20 - Berubah, Berganti Oleh : Vemberian Zetia Radana
- 23 - Ibu Oleh : Tan Devi Frandika
- 26 - Alam yang Indah Oleh : Andy Marga Dirgantara
- 28 - Ibu Oleh : Angela Laviana Lyzeth
- 30 - Kapal Selam Oleh : Arnol Hadi Wijaya
- 32 - Sahabat Oleh : Averil Thea C
- 34 - Guru Oleh : Ivanderritch Giovanni Selig
- 36 - Keabadian Sahabat Oleh : Jenifer Angjaya
- 38 - Indonesia Oleh : Michael Sugianto
- 40 - Guruku Oleh : Vani Angelina
- 42 - Pribadi Juruselamatku Oleh : Zenaya Pasya Dynda K.
- 45 - Waktu Berlalu Oleh : Farell Farillo
- 46 - Hutanku Oleh : Vina Angelica
- 48 - Cahaya Bulan Oleh : Richard Melvern Hansel
- 50 - Alam yang ku lihat Oleh : Timotius Rianto
- 51 - Guru Oleh Yusuf Sugiarto